

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profitabilitas menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan, karena profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor (Istighfarin et al., 2015). Profitabilitas menggambarkan apakah suatu entitas usaha memiliki peluang atau prospek yang baik di masa yang akan datang. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka akan semakin terjamin kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya (Gholy, 2020).

Salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya profitabilitas perusahaan yang baik yaitu dengan menciptakan tata kelola yang baik dalam perusahaan (Wahyudin & Solikhah, 2017). Pengelolaan perusahaan dalam upaya mencapai peningkatan keuntungan dan keberlangsungan perusahaan secara seimbang dapat dicapai melalui peranan *corporate governance* (Ararat et al., 2017). *Corporate Governance* merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan (Wicaksono, 2014). *Good Corporate Governance* (GCG) bukanlah fenomena atau aturan baru bagi perusahaan, GCG telah lama

berkembang dan semakin mencuat semenjak terjadi krisis ekonomi pada tahun 1997 yang dialami Indonesia. Tumbanganya berbagai perusahaan kala itu, salah satunya ditengarai oleh buruknya tata kelola perusahaan (*bad corporate governance*). Saat ini penerapan GCG mulai ditangani dengan sungguh-sungguh pada seluruh perusahaan yang ada di Indonesia, tak terkecuali perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (LQ45).

Indeks LQ45 adalah perhitungan dari 45 saham yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan (Hadi & Yuliandhari, 2015). Selain penilaian atas likuiditas (tingkat transaksi), seleksi atas saham LQ45 juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar (Sulia & Rice, 2013). Tingginya nilai kapitalisasi pasar perusahaan yang terindeks LQ45 membuat perusahaan-perusahaan yang terdaftar didalamnya menjadi perusahaan yang terpercaya dan memiliki likuiditas yang baik. Indeks LQ45 berisi 45 saham yang disesuaikan setiap enam bulan, biasanya dilakukan setiap awal bulan februari dan agustus. Dengan demikian saham yang terdaftar dalam indeks LQ45 akan selalu berubah.

Hasil dari berbagai penelitian terkait dengan pengaruh GCG terhadap profitabilitas perusahaan menunjukkan hasil yang beragam, dimana terdapat penelitian yang menyatakan bawasanya ukuran dewan komisaris, komisaris independen, ukuran dewan direksi dan komite audit berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (Effendi, 2018; Gholy, 2020; Krisdayanti et al., 2019; Masitoh & Hidayah, 2018; Rumapea, 2017). Namun, disisi lain

terdapat sebagai penelitian yang menyatakan bawasannya ukuran dewan komisaris, komisaris independen, ukuran dewan direksi dan komite audit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (Effendi, 2018; Masitoh & Hidayah, 2018; Putra & Nuzula, 2017; Rumapea, 2017; Sembiring, 2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini diberi judul: “**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN LQ45 DI BUSAR EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah jumlah dewan direksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Apakah jumlah dewan komisaris berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah jumlah komisaris independen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?
4. Apakah jumlah komite audit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh jumlah dewan direksi terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh jumlah dewan komisaris terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh jumlah komisaris independen terhadap profitabilitas perusahaan.
4. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh jumlah komite audit terhadap profitabilitas perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, tambahan teoritis dan literatur mengenai ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan bisnis khususnya mengenai good corporate governance dan profitabilitas serta dapat menjadi acuan bagi peneliti di masa mendatang yang akan melakukan penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai pentingnya memperhatikan good corporate governance sebagai

pertimbangan untuk membeli atau menjual saham berkaitan dengan penerapan konsep good corporate governance sehingga investor atau pelaku bisnis dapat membuat keputusan yang dapat memaksimalkan utilitasnya.

3. Manfaat Empiris

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui secara empiris pengaruh good corporate governance terhadap profitabilitas perusahaan berdasarkan dengan hasil uji statistic yang dilakukan.

E. Sistemastikan Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini agar mudah dipahami, maka dibuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan pengaruh keamanan, ketersediaan informasi dan kepercayaan terhadap niat beli ulang dengan dimediasi kepuasan konsumen, pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran data, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian dengan melakukan analisis data dan pembahasan. Pembahasan meliputi karakteristik responden, analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang perlu diajukan penulis sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN